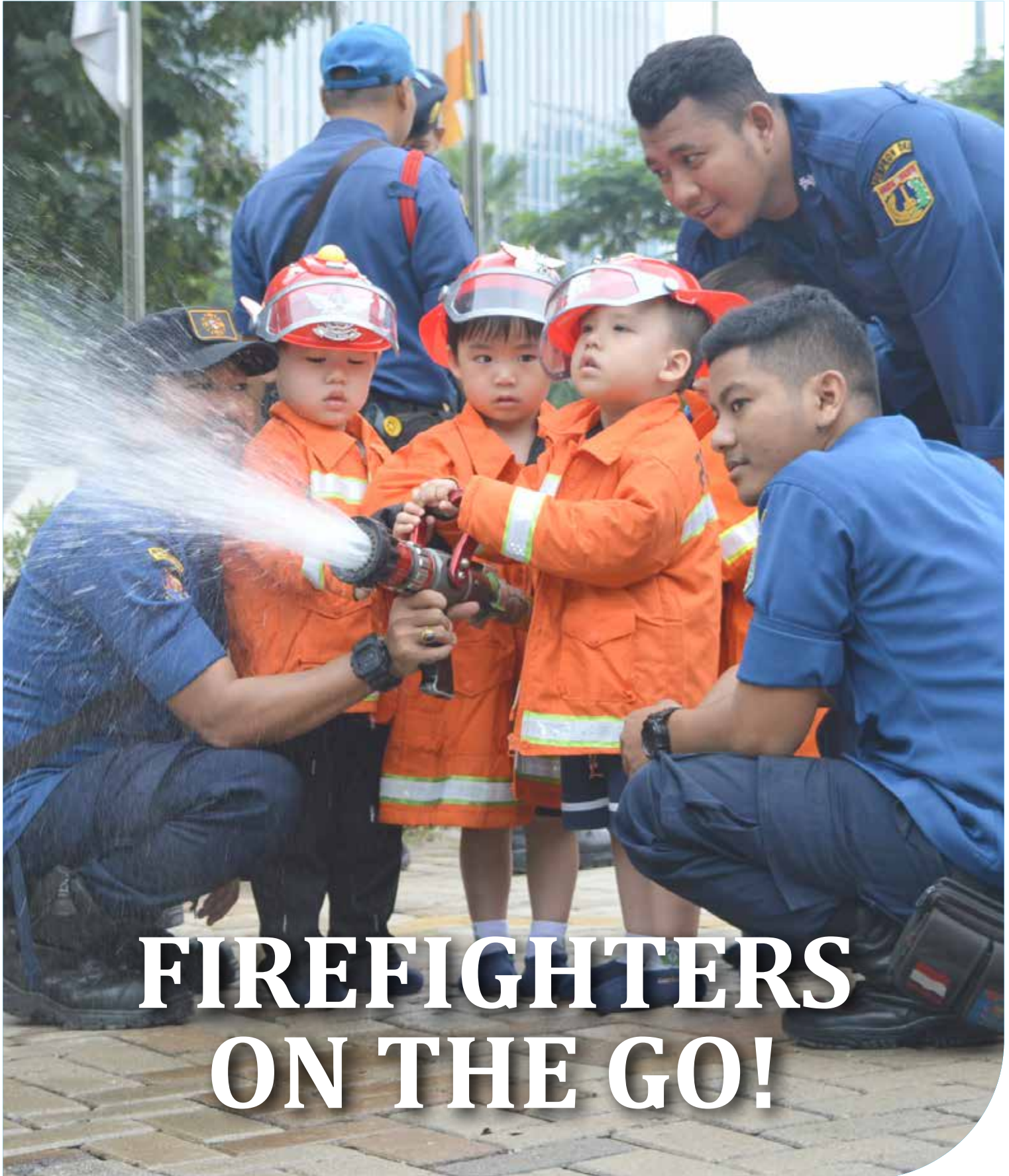




Newsletter

Value Driven Education



**FIREFIGHTERS
ON THE GO!**

TABLE OF CONTENT

3. **Jingsi Aphorism:**
Practice Mindfulness
5. **Early Childhood Events**
Pemeriksaan Kesehatan
6. **Early Childhood Events**
Olahraga Menunjang Kesehatan Tubuh
8. **Early Childhood Events**
Friday Fun Exercise
9. **Early Childhood Events**
Occupation Month
10. **Early Childhood Events**
静思语绘画比赛
11. **Early Childhood Events**
Early Childhood Morning Broadcast
12. **Early Childhood Events**
Developing Independence in the Early Year
13. **Early Childhood Events**
Firefighters on the Go!
14. **Early Childhood Events**
Pemeriksaan Gigi
16. **Early Childhood Events**
欢欢喜喜过大年
18. **Primary School News**
孝亲节
19. **Primary School News**
Student Monitor Training
20. **Primary School News**
Students Achievement
22. **Primary School News**
Jing Si Aphorism Interschool Competition 2019
24. **Primary School News**
巾帼英雄美名赞 欢歌笑语迎春
春 --记印尼慈济小学华人新年庆祝活动
26. **Primary School News**
Students Achievement
28. **Secondary School News**
Message from Secondary
29. **Secondary School News**
Diploma Program
30. **Secondary School News**
Counselling Department
31. **Secondary School News**
Colleges Preparation
32. **Secondary School News**
Communicator
33. **Secondary School News**
Learning Science Through STEM Activities Egg drop Experiment
34. **Secondary School News**
Group 4 Science
35. **Secondary School News**
Determining the amount of energy present on different food
37. **Secondary School News**
Filmmaking
38. **Secondary School News**
Composing Music
39. **Secondary School News**
Menulis untuk Keabadian
40. **Secondary School News**
Verbalisasi Gagasan dengan Kreasi dan Seni
41. **Secondary School News**
Study Time - Start of Semester 2, Term 3
42. **Secondary School News**
Math Applications
43. **Secondary School News**
Grade 10 Personal Project
44. **Secondary School News**
Tzu Chi Students @MUN
45. **Secondary School News**
PE Soccer Competition and Activities
46. **Secondary School News**
Chinese New Year

Please click our icons:





Practice Mindfulness

When we speak, most of us are not very mindful. Words just come out of our mouths.

When we listen to others, we are often very “mindful” in picking apart others’ mistakes, causing afflictions to arise in our own minds. When others speak kind words to us, they go in one ear and out the other and we are quick to forget. Being mindful of the wrong things is a common shortcoming that most people have.

So, we do not necessarily need to listen to profound teachings but in our daily life we must always practice mindfulness. The Dharma that can be readily applied and used is “wondrous Dharma.”

From Mirror of the Heart P.157
by Master Cheng Yen

Jingsi Aphorism:

用心，才能明心见性。

Only by being mindful can we realize our true nature.



EARLY CHILDHOOD SECTION





Pemeriksaan Kesehatan

Kesehatan adalah penting untuk tubuh kita karena kesehatan mahal harganya, untuk itu, menjaga dan merawat kesehatan lebih baik daripada mengobati. Menerapkan pola makan sehat dan berolahraga, selain melakukan medical check-up alias pengecekan kesehatan secara rutin adalah salah satu langkah yang penting dilakukan untuk memelihara kondisi tubuh. Sebagian orang beranggapan Medical check-up hanya lazim dilakukan bagi mereka yang sudah berusia lanjut. Padahal, mereka yang masih berusia muda, baik pria dan wanita, sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, agar dapat mendeteksi adanya indikasi penyakit yang berbahaya yang sedang mengintai tubuh, agar virus atau bakteri berbahaya cepat pula dimusnahkan di dalam tubuh.

Sekolah Tzu Chi bekerjasama dengan Puskesmas Penjaringan mendapat kesempatan melakukan tes kesehatan. Sebanyak 105 orang yang diadakan pada tanggal 4 Desember 2018 terdiri dari guru, staff, petugas kebersihan serta petugas keamanan mendapatkan pemeriksaan.

Adapun pengecekan yang dilakukan meliputi:

1. Berat Badan

Indeks masa tubuh (body mass index/BMI) yang tidak normal dapat memicu berbagai penyakit. Kegemukan dapat meningkatkan risiko stroke, penyakit jantung, diabetes tipe 2, osteoarthritis, hipertensi, dan kanker. Sedangkan kondisi fisik yang terlalu kurus berisiko melemahkan sistem kekebalan tubuh, mengakibatkan osteoporosis, dan anemia.

2. Cek Lingkar Perut

Lemak perut jika berlebihan akan memicu masalah kesehatan yang serius, seperti serangan jantung, stroke dan diabetes. Batas aman lingkar perut untuk pria adalah 90 cm dan wanita adalah 80 cm.

3. Gula Darah

Tes ini dilakukan bagi orang berusia 45 tahun ke atas, setidaknya tiap tiga tahun sekali. Namun, jika Anda memiliki risiko diabetes, konsultasikan pada dokter untuk segera menjalani tes, dan lebih sering misalnya tiap tahun.

4. Tekanan Darah

Tekanan darah normal untuk usia di bawah 60 tahun adalah bilangan atas (sistolik) kurang dari 140 mm Hg dan bilangan bawah (diastolik) kurang dari 90, atau dibaca 140/90. Sedangkan pada usia di atas 60 tahun, standar normalnya adalah kurang dari 150/90 mm Hg. Tekanan darah di atas angka normal berarti hipertensi (tekanan darah tinggi).

5. Pemeriksaan tambahan untuk wanita

Selain pemeriksaan standar seperti di atas, pada wanita ada tambahan pemeriksaan yaitu

- Sadari (pemeriksaan payudara sendiri)
- Tes IVA

Tidak seperti pap smear yang mungkin lebih dikenal, tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama.

By Jusnita Tobing



Olahraga Menunjang Kesehatan Tubuh

Ada beberapa jenis olahraga yang dilakukan di sekolah dengan tujuan mendapatkan tubuh yang sehat dan prima.

1. Renang

adalah kegiatan olahraga yang bermanfaat untuk memperlancar peredaran darah, pencernaan, pernafasan, dan meregangkan syaraf-syaraf otot.

Persiapan sebelum melakukan olahraga renang:

- Pemanasan (Stretching)
- Duduk di pinggir kolam sambil menggerakkan kaki masuk ke air, secara pelan – pelan basahi tubuh dengan air

2. Keseimbangan Tubuh (Balancing)

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berjalan, berlari, lompat, loncat, ataupun melatih kelenturan sendi panggul dan bahu yang merupakan gerakan dasar olahraga.

Berikut ini adalah beberapa contoh gambar latihan kelenturan untuk panggul dan bahu



3. Permainan Bola Basket

Bola basket merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Permainan ini mengandalkan kekuatan dan ketahanan otot tangan. Hal ini perlu dilatih agar dapat mengontrol bola dengan baik.

Berikut adalah aktivitas dalam permainan bola basket:

Menggiring bola rendah (Dribbling)

Dribbling atau memantul – mantulkan bola ke lantai (membawa bola) dengan menggunakan satu tangan dapat dilakukan dengan sikap berdiri, berjalan, atau berlari,

Dribbling dapat dilakukan dengan menggunakan tangan kanan atau tangan kiri.



4. KAYANG

Senam lantai sebutan lain dari kayang untuk meningkatkan daya tahan tubuh antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot, agar kekuatan tulang dan persendian menjadi lebih baik yang pada akhirnya dapat membentuk tubuh yang ideal.
- Membakar kalori yang berlebihan dan merubahnya menjadi energi.



5. Bola / Futsal

Permainan sepak bola sudah dikenal dan dimainkan sejak zaman dinasti, permainan sepak bola secara modern mulai dipopulerkan di masyarakat sampai ketingkat dunia.

Murid-murid berbaris berjajar di belakang garis star dengan kon, secara estafet anak – anak bergantian menggiring bola dari garis awal kemudian dengan zig – zag melalui kon kembali ketempat awal.

Permainan ini sangat disenangin oleh anak-anak



6. Guling ke Depan (Rol Depan)

Gerakan guling ke depan diawali dengan posisi jongkok di atas matras. Kedua lutut ditekuk, kedua tangan diletakkan di atas matras, dan dagu ditempelkan ke dada.

Selanjutnya, pinggul diangkat, saat berguling ke depan, kedua tangan memeluk lutut tangan dirapatkan kedada kemudian kembali ke sikap jongkok, variasi gerakan guling depan.



SALAM OLAH RAGA

Men sana in Corporesano 'dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat

By Ujang Arifin



Friday Fun Exercise

Every Friday morning, all EC teachers and staff have a short exercise at 7.15 AM in the butterfly garden. The exercise is led by Wen Jing Laoshi.

Why is it important to exercise in the morning?

First, the fresh air in the morning provide a lot of oxygen to the body, helping the mind to become refreshed and calm. When breathing fresh, unpolluted air, the body and mind are fresher.

Second, the morning air, which is rich in oxygen, greatly helps the mind and body repair process. The morning atmosphere is very calm and the fresh air make your brain more relaxed so that it reduces the risk of prolonged stress. Morning exercise can facilitate the flow of blood that carries oxygen to the brain, a brain that has enough oxygen will find it easier to focus. If you exercise in the morning, your body is fully awake to do daily routines and your brain is also more focused.

In addition, when we exercise, the body will produce endorphins. Endorphins are substances such as morphine produced by the body that makes a person happy, while also increases immunity.

So, basically early exercises will reduce stress and depression. You will feel much better throughout the day since this condition helps people become more prepared to face challenges or stresses during the day. When exercise is done at night, it will make the

body temperature rise and can interfere with sleep. With morning exercise, it will be much more difficult for you to feel down and anxious even after a long day, as morning exercise improves mood and energy afterward.

By Arafanie Kardiman





Occupation Month

Future occupations is one of the most interesting topics for children, many of which can already tell you about their dream jobs. Whenever they are asked 'What do you want to be when you grow up?', a lot of answers will pop out. Some would answer pilot, chef, nurse, or captain, and some would even say a superhero or a fairy (though these two jobs don't really exist in real life!). But, how do we help our kids understand what occupation really means, and which are actual jobs and which are not?

In Tzu Chi school, we do lots of activities to introduce occupations to our young learners. We include this topic in our class discussions, art activities and we even do dramatic plays during community time. Moreover, we have a specific day where students will wear a costume of the jobs they want to have in the future, and conduct a show and tell in front of the class. We also involve parents to assist students in learning about different occupations by inviting them to share about their jobs.

This year, we are lucky to have a lot of willing parents to share about their occupation. We have had sharing from parents who are doctors, bankers, interior designers, florists, a piano teacher and a baker. In one class,

a parent shared about her job in the Embassy of New Zealand as adviser for trade, public and economic affairs. This occupation is quite difficult for the students to understand. However, during the sharing time, the students were focused and interested in what this parent was sharing. She prepared a brief but interesting topic and involved the students in the activities that she had prepared. Students learned some facts about New Zealand through a guessing game, dance and song. At the end of the sharing, she explained that her job is to make friends from different countries, cultures and traditions. Our students not only learned about what she does as an adviser but also about the value of accepting each other's differences.

In conclusion, we have accomplished our goal to help our students learn and understand occupations.

"Never give up on what you really want to do. The person with big dreams is more powerful than the one with all the facts." ~ Albert Einstein

By: Evie Faith C. Valdez



静思语绘画比赛

2019年1月23日，印尼慈济学校幼儿园一年一度的静思语绘画比赛如期而至。与以往不同的是，今年我们只开放给本校学生参加，让孩子们透过静思语的理解发挥他们的艺术天分。

此次比赛参加人员：幼儿园中班与大班，每班派5名选手参赛。中班主要以“回收”为主题，为图画填色。而大班的学生则要配合静思语「爱山、爱水、爱惜地球资源。」，然后加上主题“海洋”来作画。大班的孩子们个个都全神贯注地作画，虽然画面还无法做到栩栩如生，但手中的画笔在橘色暖光中嬉戏，眉眼里尽是认真。中班的小朋友则与朋友互相交流，讨论着每一个物品该有的颜色，时不时传来小朋友们欢快的笑声。

90分钟后，学生们纷纷交上画卷。我们特地邀请了学校的校长和董事们来担当评委，评出涂色与画画比赛中的前三名。获奖名单我们将于3月1号的人文周表演中公布，敬请各位期待。



画画比赛透过一连串的主题活动，目的就是让学生能够深刻理解静思语在日常生活中的落实，也引导学生可以将静思语带入自己的日常生活中，将良好的种子散发在每个人的心田中。

撰稿者：徐敏育



Early Childhood Morning Broadcast

The morning broadcast at Tzu Chi Early Childhood is done every day from 8.15 to 8.20 a.m. during circle time. The live broadcast is relayed by intercom to individual classrooms. This is done by volunteer students with guidance from a teacher. Students are encouraged to be more receptive to the messages as they come directly from their peers. The content of the morning broadcast are as follows:

- Greeting
- Day and date
- Weather
- Theme introduction
- A song related to the theme
- Other announcements (e.g. upcoming events, winner of school competitions)
- Jing Si Aphorism

Morning broadcast is a great way to get students more interested in the topics learned at school, to help them start the day with more enthusiasm and to inspire a greater sense of community. Moreover, students learn to build their communication skills and creativity when delivering the broadcast content. In our school, the morning broadcast is delivered in three languages. Every other week it is delivered in English or Mandarin, and in Bahasa Indonesia on Friday.



Inviting students to take part in the morning broadcast and having them explain what they learn in class, what they are good at, what they are interested in or what they want to be when they grow up is a great way to start a discussion. Teachers in class may elaborate on the content to those listening in the classroom and encourage them to be part of the school's broadcast efforts.

By: Asti Nurwandhini



Developing Independence in the Early Years

Independence in early years means learning to do things for oneself. Independence is one of the key skills that children need to attain as they grow up. The key point of the development in children's independence is support from home, which comes from parents as well as nannies.

Therefore, Tzu Chi School held a workshop on February 19, 2019 that was focused on Nannies. Nannies are the ones who assist parents at home and for this reason, can help the children to develop their self-help skills at home.

Here are a few tips that we shared for developing independence in the early years:

1. Give children chances
2. Forget perfection
3. Make time
4. Encourage children to express their feelings, for example in making decisions
5. Be consistent
6. Praise something
7. Consider circumstances
8. Encourage children to share things
9. Let children participate in simple household chores

We hope this workshop can help the nannies to develop the children's independence even more.

By: Jessica Afiati & Ayu Sekarsari



Firefighters on the Go!

Who do we call if there is fire? You are right, the firefighters! Their job is to help save people from being harmed when there is fire. In the same way, they also go out of their way to spread awareness about fire safety.

Last February 13th, we were lucky to have some firefighters come to our school and share their occupation with our EC students. Talking about fires and hearing the fire alarm can be scary for the students, especially to young learners. However, the firefighters were very friendly during the fire safety orientation with the students so it did not scare them at all. They were very informative about their role, the equipment they use and how they can be reached easily. They asked the students to say the hotline number, "113", so that they would remember it well.

It was fun for the students that they were able to explore different equipment, safety gears, and clothes. They were also enthusiastic in learning about how to put the fire out using the fire hose and water.

On the same day, the students were wearing the costume of what they dream to become when they grow old. They were given an opportunity to share about their costume, the accessories that came with it and the reason why they chose it. It was amazing to see the confidence and eagerness of the students during this event. We also saw smiles, a lot of chatting and exploring from the children.

We are looking forward to seeing what you will become in the future! Keep aiming high!

By: Michelle Abellera



Pemeriksaan Gigi

Gigi dan gusi merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan yang penting. Gigi merupakan bagian tubuh yang pertama yang melakukan fungsi dan tugasnya untuk menghancurkan makanan sebelum masuk ke proses pencernaan dengan cara mengunyah pada saat kita mengonsumsi makanan melalui mulut.

Pada semester kedua ini, kunjungan rutin dokter gigi dari Happy Dental Klinik dilakukan pada tanggal 18-20 Februari 2019.

Perawatan harian untuk mencegah sakit gigi dapat kita mulai dengan rajin menggosok gigi, flossing serta menghindari makanan yang dapat menimbulkan kerusakan pada gigi. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyakit gigi yang mungkin terjadi di kemudian hari.

1. Jangan sikat gigi terlalu keras

Salah satu tujuan sikat gigi adalah menghilangkan plak gigi. Namun, jika kita menyikat gigi terlalu keras, gesekannya dapat merobek gusi dan mengikis enamel gigi yang relatif tipis. Akibatnya, gigi kita jadi lebih sensitif. Selain itu, cara sikat gigi yang tidak benar dapat menyebabkan plak gigi malah menumpuk dan mengeras yang dapat berakibat pada gingivitis (peradangan gusi).

Menyikat gigi haruslah dilakukan secara lembut dengan gerakan memutar dan memijat gigi. Biasanya, lama durasi yang efektif untuk sikat gigi adalah sekitar dua menit.





2. Sikat gigi sebelum tidur

Kita dianjurkan untuk sikat gigi setidaknya dua kali sehari: bangun pagi dan sebelum beranjak tidur.

Sikat gigi sebelum tidur ternyata dapat menghilangkan kuman dan plak pada gigi kita yang menumpuk lama sepanjang hari. Selain menyikat gigi, kita juga dianjurkan untuk menyikat lidah demi menghilangkan kuman atau plak yang menempel pada lidah.

3. Gunakan pasta gigi berfluorida

Fluorida adalah unsur alami yang dapat ditemukan di banyak hal, seperti air minum dan makanan yang kita konsumsi. Fluorida diserap tubuh untuk digunakan oleh sel-sel yang membangun gigi kita untuk menguatkan enamel gigi.

Fluorida juga merupakan pertahanan utama terhadap kerusakan gigi yang bekerja dengan memerangi kuman yang dapat menyebabkan kerusakan, serta menyediakan perlindungan alami untuk gigi kita. Oleh karena itu, gunakanlah pasta gigi yang mengandung fluorida.



4. Jangan merokok

Tembakau dapat menyebabkan gigi menguning dan bibir menghitam. Merokok juga melipatgandakan risiko terhadap penyakit gusi dan kanker mulut. Oleh karena itu, berhenti merokok sekarang juga.

5. Minum lebih banyak air

Air merupakan minuman terbaik untuk kesehatan Anda secara keseluruhan, termasuk bagi kesehatan mulut anda karena aktivitas minum dapat membantu membersihkan beberapa efek negatif dari makanan dan minuman yang menempel pada gigi anda.

By: Jusnita Tobing





欢欢喜喜过大年



春节，是中华民族的传统节日。2019年2月6日，印尼慈济幼儿园也如期举办了《欢欢喜喜过大年》的庆祝活动。让印尼的孩子们也同样能感受到中国新年的节日气氛和文化氛围。

为了迎接此活动，全国老师做了精心的准备。活动以中国传统文化为主要学习内容，不同于以往的是，新年前一周我们特地举办了“亲子猜灯谜”活动，让家长们也参与进来，增加节日的喜庆气氛。



活动当天，全国小朋友一起扭秧歌儿，参观新年民俗展（剪纸艺术、春联、传统年节食物、灯笼、烟花爆竹等），品尝“冰糖葫芦”，踢毽子，转陀螺，贴窗花，贴春联，制作做生肖手工。一场精彩的“舞龙表演”将活动推向了高潮，十米长的两条“龙”在幼儿园大厅里嬉戏盘旋，全校师生掌声不断。

最后一个环节就是园长给孩子们派发的新年红包，红包里满含了园长对小朋友们满满的祝福，祝福孩子们在新的一年里开开心心，身体棒棒。

撰稿人：甄香红

PRIMARY SCHOOL SECTION





孝亲节

撰文者:陈美企老师

上人曾提到：“世上有两件事不能等：一是孝顺、二是行善。”因此慈济小学于2018年12月11日至12号举办了全校孝亲节活动，希望学生透过各种方式了解报答父母恩的重要性。

孝亲节是慈济一年一度重要的活动之一，为了让学生更能体会父母养育的辛苦，学校也举办了一项暖身活动——保护蛋宝宝。孩子们透过护蛋活动体验父母照顾孩子的不易，以便于孝亲节付出实际行动来回馈父母的恩情。

活动当天，小学二至五年级的孩子们分别在各班进行亲子活动，包括制作卡片、亲子手环、互动游戏及按摩等等，除了考验父母与孩子的默契以外，也能借此促进亲子之间的距离。在活动尾声，孩子们也很用心准备献唱一首歌来表达对父母的爱，这些看似简单的举动却对于很多忙碌工作的爸爸妈妈们来说，是最珍贵也是最难忘的回忆。

孝亲节的第二天为小一和小六的浴足活动，孩子们为父母洗脚除了表达对父母的养育之恩，也要感恩父母给子女健全的身体，并且发挥良能做个手心向下的人。



Student Monitor Training

Student Monitors Training kembali diadakan pada Hari Kamis, 7 Desember 2018 seusai para murid Tzu Chi Primary School melaksanakan ujian akhir semester. Kali ini, Student Monitors yang terdiri dari siswa-siswi pilihan dari kelas 3, 4 dan 5 diajak menyelami dunia kesehatan. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan ini Student Monitors dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan mereka tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK).

Bertempat di gymnasium gedung Tzu Chi Primary School lantai empat, sesi pertama pelatihan dibawakan oleh utusan Puskesmas Penjaringan, dr. Reza Prasetya dan Ibu Merryani Purba, S.Kep. mengenai gizi seimbang dan sekilas tentang PPPK. Pelatihan dibawakan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan sehingga para peserta mampu menyerap ilmu yang diberikan tanpa kesulitan dan rasa bosan. Begitu menariknya pembahasan tentang pengetahuan kesehatan dasar ini membuat banyak siswa antri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis seputar topik dan mereka pun puas atas jawaban yang diberikan dr. Reza dan Ibu Merry.

Setelah istirahat makan siang, Student Monitors dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok satu adalah Student Monitors junior. Mereka mendapatkan pelatihan tentang cara-cara menangani kasus-kasus

penyakit seperti luka lecet dan memar, kesehatan mata, mimisan, sakit perut, sariawan, dan terkilir. Tidak hanya teori, para pelatih yang terdiri dari guru-guru olahraga dan perawat sekolah memperlihatkan secara langsung peralatan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan juga cara menggunakannya di hadapan Student Monitors. Mereka pun diberikan kesempatan untuk mempraktkannya bersama teman-teman.

Kelompok dua adalah Student Monitors senior. Bertempat di ruang meditasi lantai tiga, Ibu Anna, suster sekolah, memberikan paparan dan pelatihan tentang pengukuran tanda-tanda vital seperti suhu badan, tekanan darah dan denyut nadi. Secara bergiliran Student Monitors diberikan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang mereka dapatkan itu dengan berpasangan menggunakan alat yang sudah disiapkan.

Dengan mengikuti pelatihan ini, kini Student Monitors sudah siap sedia membantu teman-teman mereka yang membutuhkan pertolongan pertama di lingkungan sekolah bahkan di lingkungan rumah. Tentunya program ini berjalan dengan baik atas kontribusi semua pihak khususnya Puskesmas Kecamatan Penjaringan, PE Department, perawat sekolah dan guru-guru Student Affairs.

Written by: Mr. Puji Triwidodo



Student's Achievement



Maximus Hartanto

International Thailand Mathematics Competition
2018 - 2019, Bronze medal

American Mathematics Olympiad 2018,
Gold Award

Thailand International Mathematical Olympiad
2018 - 2019, Gold Award



Lieselotte Kayleen

P5 Kindness, Eye Level Math Olympiad
2018, Silver Winner



Damien Suwandi

P3 Kindness, Eye Level Math Olympiad
2018, Gold Winner



Basketball Girls Team, SD Pahoa PSC CUP 2019, 1st Place

No	Name	Grade
1	Odelia Cayla	P6 Joy
2	Ursula Kei Budianto	P6 Honesty
3	Zen Ethelyn Nicole	P6 Respect
4	Rakeisha Heidi Liem	P6 Joy
5	Clea Zen	P6 Respect
6	Audrey Wang Alam Wibowo	P6 Kindness
7	Avrielle Genevieve C. Chen	P6 Kindness
8	Anabel Prisillya Hidayat	P5 Compassion
9	Felicia Wujanto	P5 Harmony
10	Andrea K. Winata	P4 Kindness
11	Trevalya Therico	P4 Harmony
12	Chloe Arleanna Theopan	P4 Compassion

Jing Si Aphorism Inter School Competition 2019



Jing Si Aphorism Interschool Competition 2019

Jing Si Aphorism Competition is held annually in Tzu Chi Primary School. It uses the words of wisdom by Master Cheng Yen, known as the Jing Si Aphorism, as the theme of the competition.

Marking the fourth year of this competition, Tzu Chi Primary School invited other schools to partake in the competition. With around one hundred participants coming from Sekolah Cinta Kasih, Mahabodhi Vidya School, Narada School, and Sekolah Terpadu Pahoa, the event was held on February 16, 2019.

This event serves as an opportunity for students to express their understanding and appreciation towards the truths, which guide us to simple yet virtuous life. In addition, the students get to showcase their talents in drawing, comic making, and storytelling. It also strengthens the relationships between participating schools.

Our sincerest gratitude goes towards participating schools for their support. We also thank Mieko Art School and PT. Lyra Akrelux as their wholehearted contribution made this event successful.

Written by: Ms Anita and Ms Intan



Below is the list of each category's winners:

Drawing Competition for Primary 1:	
1st place	Celine Feodora Sofian from Sekolah Terpadu Paho
2nd place	Caroline Nijananda Lim from Sekolah Cinta Kasih
3rd place	Quinna Shane Liora from Sekolah Cinta Kasih

Drawing Competition for Primary 2:	
1st place	Kenzie Elden Kosasih from Tzu Chi Primary School
2nd place	Vania Aurellia Wijaya from Mahabodhi Vidya School
3rd place	Devaputra Justin Halim from Mahabodhi Vidya School

Drawing Competition for Primary 3:	
1st place	Celine Feodora Sofian from Sekolah Terpadu Paho
2nd place	Catherine Yulie Indriawati from Tzu Chi Primary School
3rd place	Clarance Jotika from Narada School

Drawing Competition for Primary 4:	
1st place	Jievita Citawany Tjahjadi from Mahabodhi Vidya School
2nd place	Vincent Tjung from Tzu Chi Primary School
3rd place	Li Shi Ya from Tzu Chi Primary School

Drawing Competition for Primary 5:	
1st place	Sherleen Tandiago Suwondo from Mahabodhi Vidya School
2nd place	Aileen Wijaya from Mahabodhi Vidya School
3rd place	Kenisha Candrika Liaw from Tzu Chi Primary School

Drawing Competition for Primary 6:	
1st place	Kanasya Muklis from Tzu Chi Primary School
2nd place	Nicolyn Yapriadi from Tzu Chi Primary School
3rd place	Patricia Prayogo Setiawan from Sekolah Cinta Kasih



巾帼英雄美名赞 欢歌笑语迎新春 --记印尼慈济小学华人新年庆祝活动

农历正月初二（2月6日），新春伊始，慈济小学布置一新，春节的喜庆气氛四处洋溢。慈济小学的小学生也穿戴一新，带着微笑，兴致勃勃地来到慈济小学参加2019年新春庆祝活动。本次活动根据不同年级设置了不同的活动内容。庆祝活动安排新颖有趣，年味儿十足。

二三年级：舞台剧表演-木兰从军

花木兰是中国古代传说的四大巾帼英雄之一，是中国南北朝时期一个传说色彩极浓的英雄人物。花木兰的故事流传深远，通俗易懂，也是经典的舞台剧目。

二三年级的小朋友经过两个月的认真排练，将这部英雄传奇生动地搬到了慈济小学的舞台。这部舞台剧的编排故事情节紧张有趣，学生的表演活灵活现。少女木兰巾帼不让须眉的英雄气概，花老爹英雄迟暮的家国情怀，皇帝的威武气派，士兵的英勇杀敌都被我们的学生活灵活现地展示在了舞台上。这台剧目从灯光背景，演出服装到音乐舞蹈配置都精心安排，水准上乘。学生精彩的演出博得了家长热烈的掌声，也得到了学校领导的肯定。学校四、五、六年级的哥哥姐姐也通过视频直播观看了此次表演。他们也对学弟学妹的精彩演出赞叹不已。



舞台剧从选角到演出历时两个月。选定好角色后，辅导老师就立即和表演学生说明故事来龙去脉，让演员们了解自己要诠释的角色。小演员从选角开始个个都充满了兴奋与期待。他们牺牲自己课间休息的时间投入排练之中，历时两个月努力加强自身的表演能力，台词更是背得苦瓜烂熟，从懵懵懂懂的表演方式到后面游刃有余的自行走位，都是在每日不断地彩排中精进提高的结果。此外，舞台剧中穿插的班级表演也是整个舞台剧的亮点，在班导师悉心教导之下，参加班级表演的学生经过反复排练，在最后的演出中以精彩的表现广受好评和赞誉。

经过舞台剧的历练，参加表演的学生们深刻体验到台上一分钟，台下十年功，只有辛苦的练习，才有丰盛的成果。此外，木兰从军的故事已经在学生们心中奠基了爱国情操，也明白行善行孝不能等的意义，感激学校安排此次活动，让学生和师长们关系更加紧密，彼此互相学习。



一年级：糖葫芦制作和快乐派对

为了让一年级的小朋友认识中国源远流长的传统饮食文化，一年级的华文老师特地准备了糖葫芦制作体验活动。糖葫芦是传统的民间小吃，起源于宋朝，是南宋光宗皇帝给他的宠妃治病，张贴皇榜向民间征集来的验方，流传至今。用心的班妈妈们帮一年级的小朋友们准备了各色水果，如草莓、葡萄和桔子等，孩子们选择自己喜欢的水果串在竹签上，再排队依序请老师帮忙裹上糖衣。孩子们都是第一次吃到这道传统中国美食，个个喜笑颜开。



为了让小朋友们更充分地体验新年的快乐气氛，学校还给一年级孩子举办了快乐派对。在派对活动中，为了因应己亥猪年，并实践华文课程融入生活的目标，增加孩子们华文口语的练习机会，华文老师精心策划趣味问答竞赛。问题设计以动画、图片及文字呈现，主要以十二生肖及中国辈分称呼为主。孩子们虽然才一年级但是对于用中文回答问题，都掌握的非常好，让老师们十分欣慰，开心地送出多份礼物。在各班老师上台与孩子一起跳舞同乐后，迎来了孩子们反应最热烈的节目--套圈游戏。每个孩子都有机会参与游戏并带走手中铁环套中的小猪玩偶、糖果或桔子，孩子们不绝地欢声笑语在整个场地回响。



一年级的孩子们借由这次的华人新年庆祝活动，不仅接触并学习了有关中国春节的文化知识，更有机会体验到了华人新年团圆，欢乐的新年气氛。

Student's Achievement



No	Name	Grade	Achievement	Competition
1	Michio Mocca Siman	P2 Compassion	Gold Medal	Southeast Asian Mathematical Olympiad 2018
2	Calvin Kho	P2 Grateful	Gold Medal	
3	Deave	P4 Love	Silver Medal	
4	Callie Angeline Sutanto	P3 Joy	Bronze Medal	
5	Damien Suwandi	P3 Kindness	Bronze Medal	
6	Isabel Salim	P5 Compassion	Bronze Medal	
7	Halfredo Kusaladevo	P6 Harmony	Bronze Medal	



*Urutan dari Kiri ke Kanan

SECONDARY SCHOOL SECTION





Gong Xi Fa Cai! Xin Nian Kuai Le! and welcome to you all.

Term 3 began with a much anticipated celebration of the Chinese New Year. Students and staff put on a wonderful concert which we all enjoyed.

A few words on the Year of The Pig. The Pig belongs to the group of water signs, it represents the beginning of winter and is the birth month of wood. Therefore, the Pig symbolizes the plant germination and the birth of a new life form. According to the Chinese tradition, the Pig is the life-lover archetype and, in 2019, we all need to learn how to take advantage, in an intelligent manner, of everything that's beautiful in life.

The year ahead of us promises to bring many challenges, but the dawn of a new year also brings with it opportunities to work harder and smarter and to think outside the square. I will continue to ensure that all members of our school community are able to participate and contribute equally within our school and have the opportunity to inspire and lead.

Chinese New Year celebrations like the one we had have

become an important part of the Indonesian cultural calendar. These celebrations provide opportunities to demonstrate the richness of Chinese culture and to celebrate its influence today.

Enthusiasm is an important part of a student's life. It creates a force of commitment and attitude and propels them to reach high. With enthusiasm, students can ask themselves, can I? and 'how high can I go'? allowing them to be able to grow and develop as young people with an eye for the future.

We ask of our students as they enter our school not only to demonstrate enthusiasm but also character. Our principles of gratitude, love and respect, the cornerstones of how we act and think, are both taught and expected from all our students.

The ability to show gratitude towards others, to respect those around them, and to act in ways which demonstrate a love for their community and beyond are all important aspects which should grow in our students. It is these three pillars that we hope our students will develop and demonstrate throughout their time in our school.

I encourage all students to not only continue to achieve in their academics but also to take an active role in the school, acting as role models to other students.

"Master Cheng Yen wishes students will cherish every moment and not waste any time; that they will make efforts to study extensively, enquire thoroughly, reflect with deliberation, differentiate clearly and practice earnestly". This is certainly evident in our students and I encourage our students to continue to work hard.

I want to take this moment to congratulate students who have worked hard and been successful in Semester One, and encourage all students to continue to reach for the sky and do as well as they can in their studies and in their personal lives.

It is my hope that the Year of the Pig will bring good fortune, peace and strength to all.

Dominic Robeau
Head of Secondary

MESSAGES FROM SECONDARY



"The way is a long road in life. If we are un-familiar with the road, we will walk on the wrong path. Therefore, we must study well the geography of the future in this life."

-Jing-Si Aphorism-

As the second semester quickly gets under way, these words are important elements for all of us to keep in mind, teachers, students and parents alike. The IB Diploma Programme strives to prepare students to meet the challenges that lay ahead of them after leaving school and to provide them with the skills, knowledge and fortitude to make positive contributions for a more peaceful planet.

Our current grade 12 students will soon be setting off from Tzu Chi, following new roads and new paths of their own. They have done their research, studied the geography and decided on their paths. For our other students though, some have progressed further than others. As parents, I would encourage you to spend some time with

your student considering and researching their plans for when they leave Tzu Chi. What do they want to do? Where do they want to go? What paths are ahead for them? As parents we have already had the opportunity to study the geography...to choose our paths...sometimes right sometimes not. Regardless though we have had the opportunity to learn from our experiences. While we do have the benefit of wisdom of experience, we must also embrace humility. It is also important to listen to our children and hear their perspectives on potential paths and to understand that the world today is much different than the world of our youth.

As you study the roads ahead with them, please be sure to take advantage of the growing number of opportunities at school to explore careers and post-Tzu Chi institutions of learning. In addition, I would strongly encourage to ask questions from coordinators, counselors and teachers and take advantage of the schools growing career planning resources. Working together we can all help to provide a clear and well-studied road ahead for our students. Gan En

Scott M. Williams
Deputy Head of Secondary

Dear Parents and Guardians,



In January 2019, we had a Career Day and Puberty Talks for parents and students. Career Day was designed to give the latest and important information for grade 10 - 12. The idea was to give the general knowledge on the available careers so the students will have guidance in choosing subjects when they are in grade 10 and 12. The school invited a number of local and overseas universities.

In January, Puberty Talks focused on grades 7 – 9 through their PSHCE classes (Personal Social Health Career and Education). We believe that well-informed children make better and informed decisions regarding their sexuality when they are provided with the information they need.

These two programs were run by the Pastoral Care team (consists of three counsellors).

Henky Sasmita
Deputy Head of Pastoral Care



Counselling Department

This term, our Grade 7 students had Puberty sessions in their Personal, Social, Health, and Career Education (PSHCE) classes. We focused on four main changes: physical, emotional, cognitive, and social changes. The students were separated into different classes, boys and girls, where they were able to openly discuss the different Puberty-related changes they have or will experience during this life stage.

Continuing on our Puberty section to the upper grades, Grades 8 and 9 students also reflect on their Puberty-related changes, specifically the social changes they experience. In PSHCE class, we discuss the difference between healthy and unhealthy relationships, as well as how students are able to build and maintain their relationships through honesty, communication, trust, and respect.

Meanwhile Grade 10 - 12 students had a chance to attend seminars from a few overseas universities visit. On 11th January, we started this with information related to studying and working in Canada. Parents and students showed great interest in the affordability and opportunities that Canada offers. Another similar event on 16th January, University of New South Wales (UNSW) gave a seminar to introduce studying in Sydney, Australia in particularly UNWS as one of the Group of 8 universities. The relatively close distance to quality education between Indonesia and Australia makes it an interesting country to be chosen by many



Indonesians. Towards the end of the month, on 26th January, Lancaster University also gave short talk about studying in UK with their long experience in giving quality education in the world.

These seminars will also continue in the next few months with a few institutions already confirming their attendance to give talks about their country or university. Please mark the date for the following visits to Tzu Chi School - Pantai Indah Kapuk.

- Friday, 15th February at 12.30 - 13.15 from Chu Hai College, Hong Kong
- Wednesday, 13th March at 08.00 - 10.00 about University in Germany by Deutsch+
- Between 11 - 15th March from City University Hong Kong
- Between 25 - 29th March about Studying in Malaysia

Mr. Yosehan
Head of Counselling Department



Colleges Preparation

In our preparation for Grades 10 and 11 students and their college choices, we continued to hold seminar talks for students and their parents to be informed by various colleges and education representatives.

On February 13, LaSalle College Singapore came and shared about Design, including its many branches. On February 15, Chu Hai College of Higher Education in Hong Kong also gave a presentation to our students about their university and the majors that they offer.

At the end of the month, we also had representative from Education Malaysia, who shared about further studies in Malaysia. We hope that these seminar talks are able to provide our students with the information they need to decide their future careers and where to pursue it.

Mr. Yosehan
Head of Counselling Department





IB Learner Profile Attribute: Communicator

One of the goals of the IB Programmes (the MYP and the DP) is to develop students who are good and effective communicators. Our English department at Tzu Chi Secondary School is working hard to help achieve this goal.

This semester our Grade 12 Diploma Programme students are completing their Further Oral Activities and Individual Oral Presentations as part of their DP Internal Assessments. Our Grade 11 students, on the other hand, are slowly being introduced to how these assessments are done, and are being taught how to complete the said activities by teaching them the different features and elements of these IB requirements, and the skills necessary to complete them successfully.

Meanwhile, in order to better prepare them for the years ahead, the MYP students are also taught how to give presentations. While they are reading and discussing novels, they are also looking at the socio-historical contexts of the literary works they are studying.

The photos that follow show some of our Grade 7C, 7J, 8 C, and 8H students while they are doing a presentation in class. They are discussing some historical concepts and related events based on a research they did prior to reading *The Giver* (Grade 7) and *The Book Thief* (Grade 8).

Ms. Kate Siaron
Head of English Department





Learning Science Through STEM Activities

Egg drop Experiment

STEM is an acronym for Science - Technology - Engineering - Mathematics. This type of learning engages students to integrate their knowledge across disciplines and apply their skills to answer real life situations.

With these types of activities, they learn the lesson by experience with added – FUN!

Mr. Angus Stewart
Head of Science Department

The Grade 7 students did the egg drop experiment as culminating activity for the topic: Newton's Law of Motion. This experiment challenges the students to design and create a contraption that protect falling eggs from breaking. In this activity, students are able integrate different disciplines:

Science – by using their knowledge about different forces that affects the motion of the egg

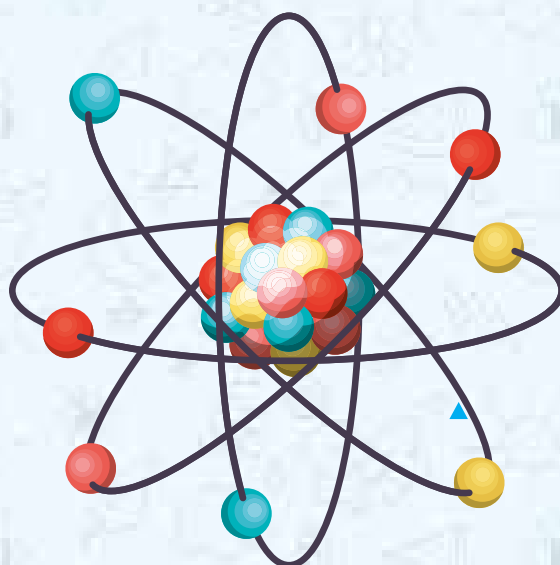
Technology – by using the materials available to them and use it to make sophisticated models out of these

Engineering - by designing a contraption that will slow down the egg's descent and protects the egg once it reached the ground

Mathematics – by doing simple calculations to use the budget given to them

Economics – by learning how principle of supply and demand works





Group 4 Science

Group 4 students in the Group 4 Sciences are nearing the end of their courses of formal study in the subjects of Biology, Chemistry, Physics and ESS and will soon be practising past examination papers in the months ahead leading up to the external examinations in May 2019. Their success in the final exams very much depends on the crucial months ahead.

The importance of learning from past exam papers cannot be underestimated since, by analysing their responses and comparing them with Examiners' Mark Schemes, students refine their knowledge and understanding, learn from their mistakes and improve their exam technique. Careful analysis of mark schemes should be a top priority for the students as it enables them to tailor their exam responses to the exam questions. When practicing the questions, students should always have the subject syllabus at hand as it is important that students know exactly what they need to know. They also need to know what they don't know so they can work on this and rectify the situation to ensure there are no surprises in the final examination.

Presently, all the Group 4 Science students are studying their final topic. For example, in Chemistry, the final topic of the whole course is Medicinal Chemistry. This topic will be particularly useful to those planning to study medicine or a related subject at university. It is relevant to everyday life and overlaps with content from Biology, Physics and ESS; students study the design, synthesis and development of pharmaceutical compounds (drugs and medicines). The main drugs studied in the topic include aspirin, penicillin, morphine and heroin. Cures for stomach ache, bacterial and viral infections are examined along with the environmental impact of some medications. Higher level students additionally study anti-cancer drugs, nuclear medicine, and drug detection and analysis.

Mr. Angus Stewart
Head of Science Department



Determining the Amount of Energy Present in Different Food Types

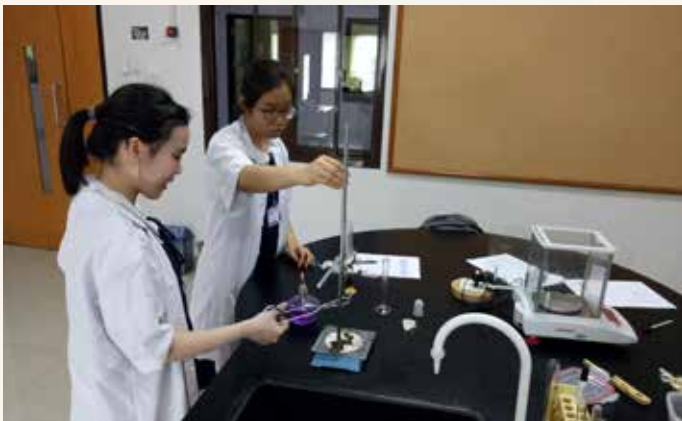
The Grade 9 students were asked to design an experiment to investigate the energy content of two (or more) types of food.

Each and every one of them needs to come up with a design and, perform the experiment and collect data and finally interpret the data and explain their results using scientific reasoning by evaluating the validity of the original hypothesis based on the outcome of the investigation and discuss improvements or extensions to the method.

On the day of the experiment, all the students were excited to get their hands on the food they wanted to test. The students had fun doing the “burning process” and everybody came up with their own version of the experiment.

Setting up a sealed mesocosm to try to establish sustainability within a given environment

The IBDP Biology students studied mesocosm to simulate conditions in a given environment. This activity was done to foster love and respect for the environment aside from the fact that it is one of the prescribe practical in IBDP Biology.



The idea of a mesocosm is to create a self-sustaining environment in a small enclosed space. Such systems may be terrestrial or aquatic. Each has its own special characteristics and should require little maintenance in the short term.

A mesocosm is an experimental tool that is used as a model of a larger ecosystem. It can be described as a controlled manipulative experiment, as it is effectively a natural environment under controlled conditions.

Who: Grade 11 IB DP Biology Students

What: Setting up a sealed mesocosm to try to establish sustainability within a given environment

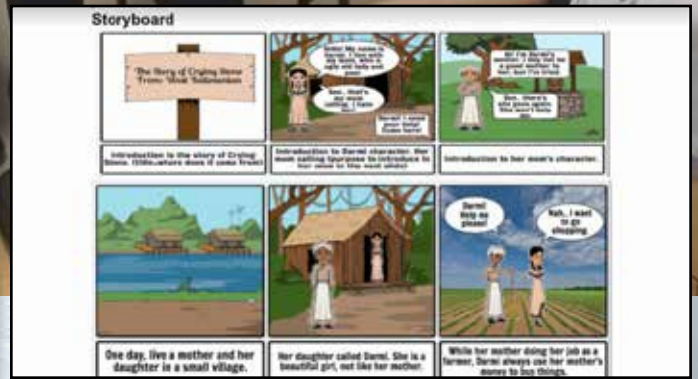
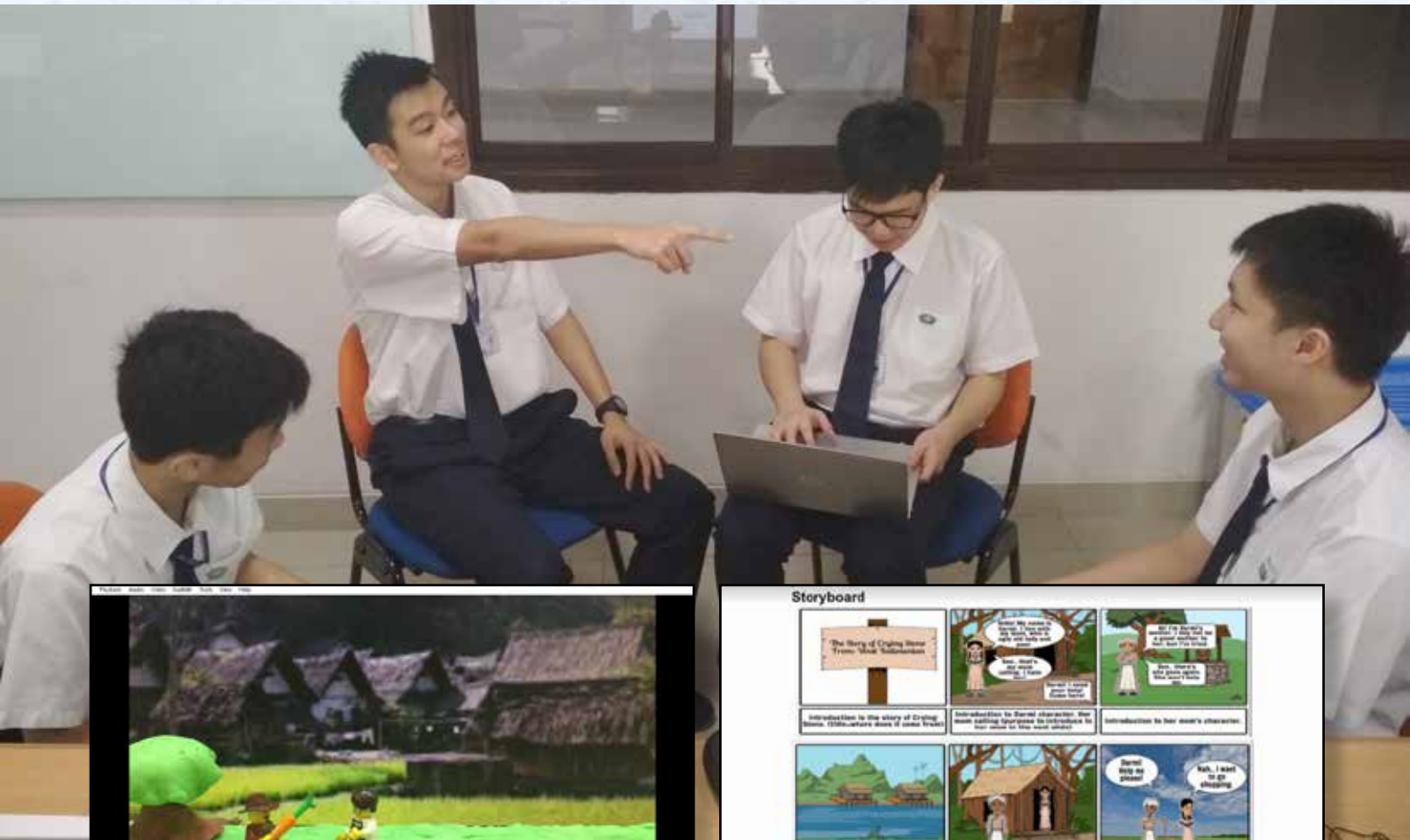
Where: TCS Science Laboratory

When: 12 February – 15 March 2019

Why: To simulate conditions in a given environment. This activity was done to foster love and respect for the environment.

Mr. Angus Stewart
Head of Science Department





Filmmaking

Welcome back to the Art and design department. In term 3 this time we will discuss the learning process in Grade 10 Design, is the process of making films / videos or which is more popular with the term Cinematography. The themes raised for the making and learning of this film are about IB learner profiles (inquirers, knowledgeable, thinkers, communicators, principled, open-minded, caring, risk-takers, balanced and reflective) where students will choose one of 10 IB learners profile to be appointed as a discussion of the problems in the film they will make.

What is a Film? A film, also called a movie, motion picture, moving picture, or photoplay, is a series of still images that, when shown on a screen, create the illusion of moving images.

The word "cinema", short for cinematography, is often used to refer to filmmaking and the film industry, and to the art of filmmaking itself. The contemporary definition of cinema is the art of simulating experiences to communicate ideas, stories, perceptions, feelings, beauty or atmosphere by the means of recorded or programmed moving images along with other sensory stimulations.

The process of filmmaking is both an art and an industry. A film is created by photographing actual scenes with a motion-picture camera, by photographing drawings or miniature models using traditional animation techniques, by means of CGI and computer animation, or by a combination of some or all of these techniques and other visual effects.

At this stage the 10th grade students are still carrying out the first stage of their filmmaking. They identify problems by analyzing topics in the IB learner profile. The first step that must be done by students is brainstorming about the story this process will be made and done in criterion A.

- The students need to explain and justify the problem for a specified client / target audience
- The students need to identify and prioritize primary and secondary research needed to develop a solution to the filming process.

Practicing an art, no matter how well or badly, is a way to make your soul grow

Mr. Auriga Prabowo
Head of Art and Design Department



Composing Music

“Lesser artists borrow, greater artists create”
- Igor Stravinsky

Students in Tzu Chi are trained in three components:

1. Performing
2. Listening
3. Composing.

In these photographs, music students are guided on how to create their own music, and they were trained on how to use composition software. Inputting the music from instruments to composition software is not an easy task. A prior training about rhythm, chord progression, instrumental effects and compositional device is a must. For a beginner, it takes at least 6 months to create music considering every topics mentioned above. Let's go beyond.

Ms. Illuminada
Head of Music Department



Menulis untuk Keabadian

*“Jika anda ingin mengenal dunia, membacalah; Jika anda ingin dikenal oleh dunia, menulislah”
-Armin Martajasa-*

Stephen King, seorang penulis kontemporer Amerika Serikat menjelaskan bahwa “Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya.” Hal ini sejalan dengan profil pembelajar IB yakni “Berpengetahuan dan berpikir kritis”. Dalam menulis, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami secara mendalam topik yang ditulis, namun lebih dari itu, siswa harus menuangkan ide/ pemikirannya secara terstruktur, kritis dan mendalam. Salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa-siswi IB adalah kemampuan menulis berbagai jenis teks, termasuk membuat esai. Melihat betapa bermanfaatnya menulis bagi generasi saat ini, IB mengharuskan para siswa untuk mulai memperdalam kemampuan tersebut.

Sebagai salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum IB, Tzu Chi Secondary School selalu mendorong siswanya untuk memiliki kemampuan menulis tersebut. Untuk itu, departemen Bahasa Indonesia dalam mendesain summative

assessmentnya, selalu menyertakan tugas menulis. Pada term ke-3 tahun ajaran 2018-2019, salah tugas summative assessment yang dilakukan oleh para siswa adalah menulis berbagai jenis teks. Kelas 7, setelah membedah novel Keluarga Cemara, siswa harus membuat resensi buku. Sedangkan Kelas 8, para siswa diminta untuk membuat Autobiografi. Siswa-siswi kelas 9 diwajibkan untuk membuat teks eksposisi dengan mengeksplorasi topik-topik yang telah ditentukan sebelumnya. Siswa pra diploma, kelas 10, wajib membuat esai analisis perbandingan terhadap dua karya sastra yakni kumpulan cerpen dan puisi, sebagai persiapan untuk memasuki level Diploma di kelas 11 dan 12 dimana menulis adalah kemampuan dasar dan utama yang wajib dikuasai.

“Sastra mendorong orang untuk menerapkan moral yang baik dan luhur dalam kehidupan dan menyadarkan manusia akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan memiliki kepribadian yang luhur”

Mr. Henda
Head of Indonesian Department



Verbalisasi Gagasan dengan Kreasi dan Seni

“Language is the road map of a culture. It tells you where its people come from and where they are going.”

-Rita Mae Brown-

Bahasa sebagai salah satu tonggak budaya memegang peranan penting dalam mempertahankan dan mengkonservasi keutuhan nilai-nilai kebudayaan suatu bangsa baik secara paradigmatik maupun sintagmatik. Seiring dengan berkembangnya era digital, tuntutan pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih dinamis tidak dapat dihindarkan.

Menulis teks prosedur dan biografi idola menjadi sekian dari beragamnya topik yang dipelajari di tingkat SMP atau MYP. Keterkaitan antara menulis dan berbicara sebagai keterampilan bahasa bersifat produktif dimanfaatkan oleh guru untuk membuat

pembelajaran teks prosedur dan biografi lebih “hidup” dan terasa “kebermanfaatannya”.

Menciptakan teks prosedur dengan video sebagai platform penyampainnya dipilih agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya berekspresi dan berkreasi verbal. Sama halnya dengan penyampaian presentasi idola di depan kelas yang memperlihatkan bagaimana idola dapat memberi motivasi dan inspirasi bagi siswa. Hal itu dirasa krusial mengingat di usia remaja siswa harus diarahkan untuk mencontoh hal yang baik dan positif dari idola mereka.

Mr. Henda
Head of Indonesian Department



Study Time – Start of Semester 2, Term 3

“Never stop LEARNING, because life never stops TEACHING”.

-Anonymous-

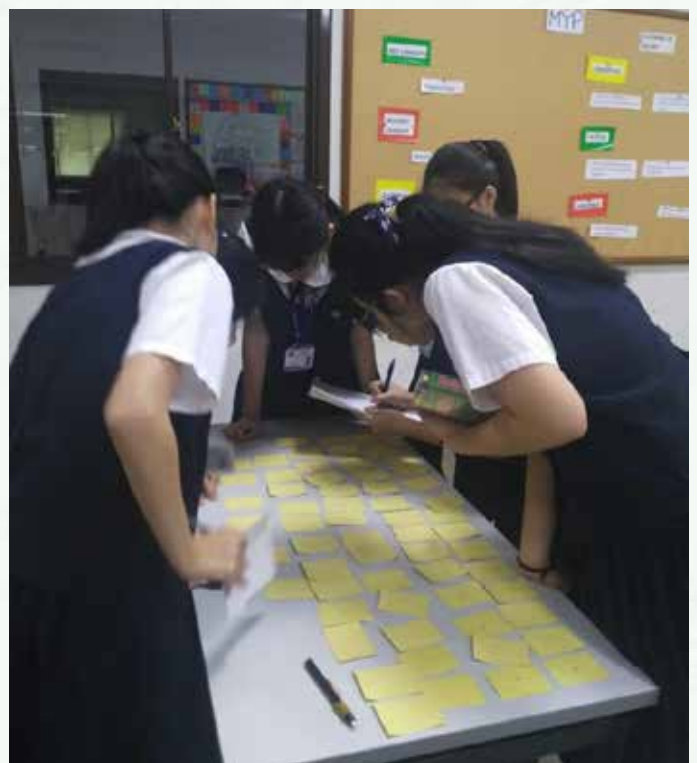
Semester 2 bring a lot of hope in learning Mathematics to all students in Tzu Chi Secondary School. Grade 7 is now adjusted to the different assessments in MYP Mathematics.

Grade 8 is enjoying doing some real-life applications and Grades 9 to 10 are steadily enhancing their research and investigation skills to solve unfamiliar problems in this subject.

Grades 11 and 12 are doing their best in preparation for their Mock Exams.

Likewise, we have additional support to those students who finds Mathematics challenging. Aside from specific extra classes, we have now an EEP called “Study EEP” where struggling students do their homework in various subjects with teacher’s supervision. New year indeed means new study habits, new challenges and continuous learning.

Mr. Richard
Head of Mathematics Department





Math Applications

Based on a unit of MYP Mathematics “Where is the proof?”, students of Grade 8 were assigned a task on real-life applications, which is relevant to Project-Based Learning. They were placed in small groups with the role of designer whose job was to create an appealing and creative logo for a company using figures which are congruent and similar. The audiences are their friends and teachers who want to see their creativity skills applied in representing the company’s logo. Their main objectives are to impress the public and draw curiosity from them to learn more about the company through their logo using important concepts in Mathematics. This project engages them in collaborative learning to solve a math real-world problem in which they develop content knowledge, critical thinking, creativity and communication skills.



Ms. Mely Kartono
MYP Grade 8 Mathematics Teacher



Grade 10 Personal Project

This past month, grade 10 students from Tzu Chi Secondary School were invited to Global Jaya School, in Bintaro, to attend their annual Personal Project Exhibition. The Personal Project is an essential aspect of grade 10 students in the Middle Years Programme, taking up six months of the calendar. It is an extended project and report, where students are able to express their creativity, skills, and interests in a way that is constructive and complements their studies.

We set out early from school to attend the opening ceremony, in which several outstanding students presented their projects to the audience. After this, the students spent the morning browsing around other students' exhibitions, asking questions about the process, and gathering valuable information. They were able to see some fantastic projects and reports, and really made the most of the opportunity to improve their own projects. We later returned to school for lunch, and the final lessons of the day.

It was a busy, yet very informative experience, which certainly benefited the students (and teachers) who attended, and we are looking to attend similar events in the near future.

Our Tzu Chi Secondary School grade 10 students will be proudly sharing their personal project experiences on 11-12 April. More information about our Personal Project Exhibition will be shared, soon.

A special mention and thanks to Mr. Lexi, Mr. Nick, Ms. Ribkah, and Ms. Any for organizing the trip to Global Jaya and for supervising our students.

Mr. Patrick
Deputy Head of MYP



Tzu Chi Students @MUN

Congratulations to Bhimraj and Edward Khoo of 9L

Last February 01, Bhimraj was awarded as best delegate and Edward Khoo as honourable delegate of United Nations Environmental Policy (UNEP) Committee. All eight Tzu Chi delegates worked together in the UNEP committee.

They represented different countries and wrote position papers in behalf of each country's policies in protecting the Oceans. Bhimraj as representative of the Kingdom of Morocco as principal author and supported by other country delegates had successfully proposed and passed a resolution for the implementation of a "cash for trash" program as world wide campaign across all nations for further reduction of pollution.

Ms. Ana Lusanta
Head of Individuals and Societies Department



PE Soccer Competition and Activities

Last December, PHE Department and Student Council Tzu Chi Secondary School organized Tzu Chi Mini Soccer Competition. In this competition, 9 schools participated for boys teams and 6 schools participated for girls teams. This event was opened in a speech by Mr. Dominic as a Head of Tzu Chi Secondary School and Evangeline as a President of Student Council and then by kicking the ball to officially mark the opening of Tzu Chi Mini Soccer Competition.

The boys team of Tzu Chi Secondary school qualified to reach the Final round, unfortunately during the final match our boys team lost to Sekolah Cinta Kasih and was the 2nd place winner. Our girls team of Tzu Chi Secondary school qualified running for 3rd place and won the match which made them the 3rd place winner in this competition.

In PE lessons, our current unit for Grade 7 are doing Athletics 100 meters short distance running and swimming freestyle, Grade 8 and 9 are doing badminton, Grade 10 is athletics 4 x 100 meters relay run and swimming butterfly stroke. Within the IB framework, sport or movement-related content is taught not only in terms of physical skill development

but also through approaches to learning (ATL) and the IB learner profile. The example of the MYP ATL of 'Self-management: Affective skills': "These indicators all relate to students learning to manage their state of mind. Although a broad concept, specific ones such as mindfulness, perseverance and self-motivation can all be both explicitly and implicitly practiced and taught through sport, movement and physical activity."

Mr. Roberts
Head of PE Department



Chinese New Year

Since the globalization, Chinese culture has always been a vital part of the development of the world. School is an important place to spread Chinese culture because learning Mandarin is part of learning the Chinese culture itself. Tzu Chi Secondary school is an international school with the most traditional Chinese cultural characteristics in Jakarta. The Chinese teachers in Tzu Chi Secondary school have effectively integrated the traditional Chinese festival culture into the teaching of Mandarin as a foreign language, and guide the students to understand and recognize



the deep cultural meaning of these festivals, explaining the superficial cultural phenomena they encountered, thus improving the students' interest in learning Mandarin and understanding Chinese culture.

The Spring Festival, commonly known as the Chinese New Year, is the most solemn traditional festival of the Chinese nation. The Spring Festival is also a happy and peaceful festival, when relatives and friends gather for the holiday. In order to welcome the Spring Festival, the students of Tzu Chi Secondary school prepared a wonderful Spring Festival celebration on February 8, so the students could not only learn the language and culture in the books, but also experience the Chinese festival culture that had been taught. Students actively participated in the Spring Festival and tried their best to prepare and experienced the traditional Chinese Spring Festival culture all the time. From preparation to performance, during this process, the students gain a deeper understanding of Chinese Spring Festival, including the traditional songs, dance and costume with Chinese elements.



There were a variety of performances, including dance performances and poetry reading with modern Chinese elements. There were also guzheng playing, calligraphy and guessing games that have been passed down for thousands of years. The students' performances were wonderful, and the audience also kept clapping and laughing.

And in this festive festival, we did not forget to promote the values of Tzu Chi culture: gratitude, respect and love. We invited disabled children from the Sarawati Learning centre to watch our performance and gave them each an angbao to let them feel loved from the Tzu Chi family. At the end of the celebration, all school leaders and students donated all of the money they had saved in the Tzu Chi bamboo banks for the past year. All these money will be used for Tzu Chi charity activities. The love of Tzu Chi family brought the Spring Festival to a successful end.

Ms. Wan
Head of Mandarin Department

